

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESULITAN MAKAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KECAMATAN MEDAN AMPLAS TAHUN 2021

FACTOR AFFECTING EATING DIFFICULTIES IN PRESCHOOL AGE CHILDREN IN TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL KECAMATAN MEDAN AMPLAS TAHUN 2021

Yulis Nasution¹, Satyawaty Sulubara², Arihta Sembiring³, Eva Mahayani Nasution⁴
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Medan¹²³⁴
e-mail: eva.mahayani@gmail.com

ABSTRACT

The problem of eating difficulties in preschool-aged children is often complained of by parents from health services. Eating difficulties are the inability to eat and refuse certain foods and to consume a number of foods that they need naturally and naturally, namely using their mouths voluntarily. In children who have difficulty eating will experience problems entering food into the body caused by several factors that affect growth and development. This study aims to determine the factors that affect eating difficulties in preschool age children in Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Medan Amplas District. The type of research is descriptive using a cross-sectional approach. The population is all mothers who have preschool-aged children who have difficulty eating. The number of samples in this study were 30 mothers. The sampling method was total sampling. Data collection used a questionnaire distributed to mothers who had preschool-aged children who have difficulty eating at Aisyiyah Bustanul Athfal Kindergarten, Medan Amplas District. The results of this study are in accordance with the results of bivariate analysis which shows that eating difficulties are caused by several factors, namely physical factors, psychological factors and dietary factors. So that these factors have an influence on eating difficulties in preschool-aged children. if it is not treated early, it is hoped that parents, especially mothers, need to know more about how to give children the right food and pay attention to nutritional intake and food preparation to avoid eating difficulties in children

Keywords: *Factors, Difficulty Eating, Preschool Age Children*

ABSTRAK

Masalah kesulitan makan pada anak usia prasekolah sering dikeluhkan orangtua ke pelayanan kesehatan. Kesulitan makan merupakan ketidakmampuan untuk makan dan menolak makanan tertentu serta untuk mengonsumsi sejumlah makanan yang diperlukannya secara alamiah dan wajar yaitu menggunakan mulutnya secara sukarela. Pada anak yang mengalami kesulitan makan akan mengalami gangguan memasukkan makanan ke dalam tubuh yang disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Makan Pada Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Amplas. Jenis penelitian adalah *deskriptif* dengan menggunakan pendekatan *crosssectional*. Populasi seluruh ibu yang memiliki anak usia prasekolah yang mengalami kesulitan makan. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 30 ibu. Cara pengambilan sampel adalah dengan *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan pada ibu yang memiliki anak usia prasekolah yang mengalami sulit makan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Amplas. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil analisis bivariat yang menunjukkan bahwa kesulitan makan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor fisik, faktor psikologi dan faktor makanan. sehingga faktor tersebut ada pengaruhnya terhadap kesulitan makan pada anak usia prasekolah. Kesimpulannya kesulitan pada anak merupakan masalah yang penting bagi orangtua bila tidak segera ditangani secara dini. diharapkan orangtua terkhususnya ibu perlu lebih untuk mengetahui cara dalam memberikan makanan yang benar pada anak dan memperhatikan asupan gizi serta penyediaan makanan untuk menghindari terjadinya kesulitan makan pada anak..

Kata kunci: *Faktor, Kesulitan Makan, Anak Usia Prasekolah.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang (Opsional)

World Health Organization (WHO) tahun 2018 diketahui bahwa sekitar 17 % atau 98 juta anak dibawah umur lima tahun di Negara – Negara berkembang menderita gizi kurang. Prevalensi gizi kurang tertinggi yaitu di wilayah Asia selatan (30 %) di ikuti oleh Afrika Barat (21 %) Oceania dan Afrika timur (keduanya 19 %). Asia tenggara dan Afrika Tengah (keduanya 16 %) dan afrika selatan (12 %). Prevalensi dibawah (10%) diperkirakan terdapat di daerah Timur,Tengah, Asia Barat, Afrika Utara, Amerika Latin dan Karibia (2) sedangkan Menurut sensus World Health Organization (WHO) tahun 2017 Indonesia terdapat sekitar 53% anak dibawah usia 5 tahun menderita gizi buruk disebabkan oleh kurangnya makanan untuk mencukupi kebutuhan gizi sehari-hari(3)

Di Indonesia tahun 2018 terdapat sekitar 17,7 % anak mengalami gizi buruk dan gizi kurang (Kemenkes RI, 2018). Penelitian di Indonesia yang dilakukan di Jakarta terhadap anak prasekolah, didapatkan hasil prevalensi kesulitan makan sebesar 33,6% dan 79,2% dari subjek penelitian telah mengalami kesulitan makan lebih dari 3 bulan. Jumlah anak yang gizi kurang akibat dari sulit makan terus mengalami peningkatan.Tahun 2018 ditemukan 1,8 juta anak dengan status gizi buruk dalam waktu yang sangat singkat meningkat menjadi 2,3 juta anak yang menderita gizi buruk. Sementara itu hingga Maret 2019 27% anak di Indonesia, diperkirakan mengalami gizi buruk akibat dampak sulit makan(4)

Kesulitan makan mempunyai gejala berupa memenuhkan atau menyemburnyemburkan makanan yang sudah masuk di mulut anak, makan berlama-lama dan memainkan makanan, sama sekali tidak mau memasukkan makanan ke dalam mulut, memuntahkan atau menumpahkan makanan, menepis suapan dari orang tua, tidak mengunyah atau menelan makanan.Sehingga akan berdampak pada anak mengalami kekurangan gizi dan menurunnya daya intelegensi serta menurunnya daya ketahanan anak(5)

Masalah kesulitan makan tidak hanya mengganggu pertumbuhan fisik masa kanak-kanak, namun dapat berimbas pada fungsi kognitif dangangguan kecemasan (anxiety disorders) serta gangguan makan pada masa remaja dan dewasa seperti anoreksia nervosa dan bulimia nervosa(8)

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Amplas. Pengambilan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara langsung pada sebagian ibu yaitu 10 orang, 6 diantaranya mengatakan anaknya sulit makan yang ditunjukkan dengan gejala seperti menolak makan, pemilih, makanan diemut (dawling). Dikarenakan sifat ibu cenderung sering memaksa anak makan saat anak sulit makan dan mengatur jadwal makan. Sehingga peneliti merasa penting untuk meneliti tentang “Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Makan Pada Anak Usia Prasekolah Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kec.Medan Amplas”.

Tujuan Penelitian (Opsional)

Dari hasil survey yang dilakukan di lapangan ditemukan bahwa ibu cenderung sering memaksa anak makan saat anak sulit makan dan mengatur jadwal makan. Hal ini mendorong peneliti untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sulit makan pada anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Amplas Tahun 2021, baik iu dari segi fisik, psikologi dan makanan yang dikonsumsi oleh anak.

METODE

Penelitian ini meruoakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. Populasi pada penelitian merupakan seluruh ibu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Amplas dengan tehnik pengambilan sampelnya menggunakan total sampling, aitu berjumlah 30 ibu siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kecamatan Medan Amplas.

Penelitian ini menggunakan instrument kuesioner, dimana terdiri dari 12 pertanyaan mengenai faktor-faktor kesulitan makan anak pada usia prasekolah. Kuesioner sudah teruji validitas dan reabilitas (Rhitung > Rtabel).

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan wawancara dan pengisian kuesioner pada ibu yang memiliki anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Medan Amplas mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Makan pada Anak Usia Prasekolah. Dengan jumlah responden yang diteliti sebanyak 30 orang. Peneliti memperoleh hasil univariat pada penelitian ini berupa data karakteristik: Umur, Pendidikan, Faktor Fisik (Organik), Faktor Psikologi, Faktor Makanan dan Kesulitan Makan. Untuk uji bivariat ditemukan bahwa Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi-square* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,004 (< 0,05) sehingga, terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor fisik terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah, terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor psikologi terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor makanan terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Makan Anak Usia Prasekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal kecamatan Medan Amplas Tahun 2021” Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar memiliki riwayat menderita faktor fisik terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah dengan kategori kesulitan sebanyak 26 responden (86,7%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,004 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor fisik (organik) terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah.
2. Sebagian besar memiliki riwayat tidak baik faktor psikologi terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah dengan kategori kesulitan sebanyak 21 responden (70.0%). Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,005(<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor psikologi terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah.
3. Sebagian besar memiliki riwayat tidak sesuai faktor makanan terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah dengan kategori kesulitan sebanyak 22 responden (73.3%).

Hasil uji statistik *Chi-square* diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,002 (<0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor makanan terhadap kesulitan makan anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Lola Vita Loka, Margaretha Martini DRS. Hubungan pola pemberian makan dengan perilaku sulit makan pada anak usia pra sekolah (3-6). Keperawatan Suaka Intan (JKSI). 2018;3 no. 2:1–10.
2. Sudarman S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Gizi Kurang Pada Anak Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Panambungan Kecamatan Mariso Kota Makassar. J Promot Prev. 2019;1(2):30–42.
3. Endang Mayasari. FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN STATUS GIZI PADA BALITA DI DESA PULAU JAMBU WILAYAH KERJA PUSKESMAS KUOK. 2021;28(12):1286–90.
4. Rohani IS, Badhi’ah A. Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah. Keperawatan. 2020;12(1):19–28.
5. Istiqomah A, Nuraini A. Balita Di Posyandu Kaswari Dusun Kanggotan Kidul Pleret Bantul Yogyakarta. J Ilmu Kebidanan. 2018;12–20.
6. Nyanyi MFA, Wahyuni TD, Swaidatul MA. Pola asuh ibu yang mempengaruhi perilaku sulit makan pada anak prasekolah (4-6 tahun). Ilm Keperawatan. 2019;4(1):1–10.
7. Najib A. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak AL-Ikhwah Pontianak. J Kesehatan. 2016;2(1):1–13.
8. Harinda L, Pendidikan P, Kedokteran S, Kedokteran F, Diponegoro U. DENGAN KESULITAN MAKAN DI SEMARANG (Studi Kasus di Kelurahan Tandang dan Sendangguwo) LAPORAN HASIL PENELITIAN DENGAN KESULITAN MAKAN DI SEMARANG (Studi Kasus di Kelurahan Tandang dan Sendangguwo). 2017;
9. Nggarang BN, Bodus OJ. HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN PERILAKU SULIT MAKAN ANAK

- USIA PRASEKOLAH DI TAMAN KANAK- KANAK ARENGKOE PAGAL Bonavantura. awasan Kesehatan. 2019;4(1):15–22.
10. Zamai CA, Bavoso D, Rodrigues AA, Barbosa JAS. Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Perilaku Sulit Makan Pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak Desa Palelon Kec.Modioinding Minahasa Selatan. *Resma*. 2019;3(2):13–22.
 11. Mansur AR. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. 2019. 1–95 hal.
 12. Fitria. Konsep Dasar Anak Usia Prasekolah. 2018;3:1–12.
 13. Nurleni. Pengaruh Edukasi Mengatasi Kesulitan Makan Pada Anak Usia Prasekolah Terhadap Pengetahuan Ibu dan Perubahan Perilaku Anak. 2017;15–50.
 14. S Maria Y. Pengaruh Terapi Bermain Slime Terhadap Respon Biologis, Psikologi, Dan Perilaku Makan Pada Anak Preschool Yang Menjalani Hospitalisasi Di Ruang Dahlia Rsd Mgr. Gabriel Manek, Svd Atambua. Ir-Perpustakaan Universitas Airlangga. 2019. 19–24 hal.
 15. Fitriyanti L, Sutiejo I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Sulit Makan Pada. *J Ilmu Keidanan*. 2018;10(1):58–67.
 16. Putri MI. Hubungan Kesulitan Makan..., Mutiara Irmaya Putri, S1 Keperawatan UMP, 2016. 2016;11–37.
 17. Han ES, goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee A. Penjamah Makanan. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
 18. Haines, Goleman D, Boyatzis R, Mckee A. Kebutuhan Gizi Masa Balita. *J Chem Inf Model*. 2019;53(9):1689–99.
 19. Komala R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Sulit Makan Anak Usia Prasekolah di TK Kartini Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2017. *J Gizi Aisyah*. 2017;1–21.
 20. Aizah S. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Makan Pada Anak Usia Pra Sekolah Di Dusun Pagut Desa Blabak Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Sekol Tinggi Ilmu Keperawatan*. 2018;1–11.
 21. Rahmawati S. Faktor Kesulitan Makan Pada Anak Usia Prasekolah. 2020;2017(1):1–9.